

ABSTRAK

Pendaftaran merek idealnya berfungsi sebagai instrumen perlindungan hukum yang memberikan kepastian dan perlindungan terhadap reputasi usaha pemilik merek. Pada praktiknya, kerap ditemukan pihak yang secara sengaja meniru atau mengeksploitasi ketenaran merek tertentu, yang mencerminkan adanya indikasi itikad tidak baik. Hal ini tercermin dalam Putusan Nomor 83/Pdt.Sus-HKI/Merek/2023/PN Niaga Jkt.Pst, yang mengungkap adanya permohonan pendaftaran merek yang menyerupai merek terkenal milik Bosch Security Systems, LLC. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi adanya persamaan pada pokoknya serta adanya indikasi itikad tidak baik dalam proses pendaftaran merek yang menyerupai merek terkenal serta menganalisis implikasi hukumnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan metode analisis kualitatif melalui studi dokumen dan telaah putusan pengadilan. Hasil kajian menunjukkan adanya kesamaan elemen yang berpotensi menyesatkan konsumen, serta indikasi bahwa pihak pemohon menyadari reputasi merek tersebut. Oleh karena itu, penting diterapkannya prinsip kehati-hatian dan itikad baik guna mencegah persaingan usaha tidak sehat dan melindungi hak pemilik merek.

Kata Kunci: Itikad tidak baik, Pendaftaran Merek, Merek Terkenal

ABSTRACT

Trademark registration is ideally intended to serve as a legal protection instrument that ensures certainty and safeguards the business reputation of the trademark owner. In practice, however, there are frequent instances where parties deliberately imitate or exploit the fame of a particular mark, indicating the presence of bad faith. This issue is reflected in Decision Number 83/Pdt.Sus-HKI/Merek/2023/PN Niaga Jkt.Pst, which revealed a trademark registration application that closely resembled a well-known mark owned by Bosch Security Systems, LLC. This study aims to identify the substantial similarities and the indications of bad faith in the trademark registration process involving a well-known mark, as well as to analyze the legal implications based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. The research adopts a normative juridical approach, employing qualitative analysis through document studies and judicial decision reviews. The findings indicate the existence of similar elements likely to mislead consumers and suggest that the applicant was aware of the mark's reputation. Therefore, it is essential to enforce the principles of caution and good faith to prevent unfair business competition and to protect the rights of trademark holders.

Keywords: *Bad Faith, Trademark Registration, Well-Known Mark*